

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Suatu kota dalam perkembangan perlu adanya suatu identitas kota sebagai penambah daya tarik kota. memiliki kawasan pusat niaga, kegiatan perdagangan dan jasa. Citra kota menjadi sesuatu hal yang penting untuk memperkuat identitas wajah kota sehingga membuat kota tersebut menarik dan memiliki daya tarik, pentingnya suatu citra kota jelas akan memberikan banyak hal yang sangat penting bagi masyarakatnya, seperti kemampuan untuk berorientasi dengan mudah dan cepat disertai perasaan nyaman karena merasa tidak tersesat, identitas yang kuat terhadap suatu tempat, dan keselarasan hubungan dengan tempat-tempat yang lain yang akan memberikan perbedaan dan keterhubungan (Budiman et al., 2018)

Citra sebagai kesan wajah pada sebuah kota merupakan kesan yang diberikan oleh orang banyak bukan individual. Serta lebih ditekankan pada lingkungan fisik atau sebagai kualitas sebuah obyek fisik (seperti warna, bentuk, struktur yang kuat, dll), sehingga akan menimbulkan tampilan yang berbeda, dan menarik perhatian. (Noviana, 2012) Citra Kota merupakan kesan fisik yang memberikan ciri khas kepada suatu kota. Dalam pengembangan suatu kota, citra kota berperan sebagai pembentuk identitas kota dan sebagai penambah daya tarik kota. Oleh karena itu citra kota yang jelas dan kuat akan memperkuat identitas dan wajah kota sehingga membuat kota tersebut menarik dan memiliki daya tarik. Citra dan identitas kawasan seakan telah menjadi tolak ukur bagi kualitas suatu lingkungan khususnya menyangkut cara pandang orang terhadap nilai lingkungan tersebut (Lynch, 1982).

Terciptanya identitas wilayah membuat masyarakat merasa nyaman karena adanya identitas kota yang membuat kota tersebut terbaca atau Legibility of city. Citra dan identitas kawasan seakan menjadi parameter untuk kualitas sebuah lingkungan khususnya menyangkut dengan cara pandang orang mengenai nilai lingkungan tersebut. menurut Kevin Lynch (1982) elemen pembentuk citra kota dapat menstrukturkan identitas kota yaitu path, node, landmark, district dan edge.

Ciri khas sebuah kota adalah adanya kawasan-kawasan yang dapat dilihat atau dipahami sebagai segi visual, artinya sebuah kota tidak dapat dilihat dalam satu titik saja. Yang diperlukan dalam hal ini adalah suatu proses pengamatan di dalam gerakan (Cullen ; Zahnd, 1999). Menurut Kevin Lynch (Lynch ; Zahnd, 1999), citra kota dapat dibagi dalam lima elemen, yaitu path (jalur), edge (tepi), district (kawasan), node (simpul), serta landmark

(tengeran). Bagi sebagian besar masyarakat, ruang jalan/jalur adalah elemen kota yang utama, walaupun variasi kepentingannya tergantung pada tingkat kedekatan dengan kota. Konsentrasi pada fungsi maupun kegiatan khusus di sepanjang jalan memberikan kesan yang melekat kuat di benak masyarakat. Pada kenyataannya, lima elemen dalam di dalam kota tidak dapat dilihat secara terpisah, agar gambaran terhadap citra kota menjadi nyata dan benar maka perlu diperhatikan interaksi antara lima elemen citra itu. (Lynch, 1960)

Sebagai ibu Kota Kecamatan di Sumbawa Barat, Kota Taliwang tumbuh menjadi kota yang semakin majemuk. Satu diantaranya adalah kebutuhan masyarakat akan ruang sebagai tempat untuk melakukan berbagai kegiatan dalam roda perkonomian di Nusa Tenggara Barat. Memiliki kawasan pertambangan PT.AMMAN mineral nusa tenggra di bawah naungan BUMN untuk itu pemerintah kabupaten sumbawa barat perlu menyiapkan fasilitas/sarana dan prasana penunjang kegiatan masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat sebagai kawasan penyangga pulau sumbawa besar dan pulau lombok untuk meninggalkan ciri dan kesan khusus baik untu masyarakat lokal maupun bagi masyarakat pendatang sehingga Kota Taliwang bisa di bedakan dari antar kota yang satu dengan kota lainnya

Kecamatan Taliwang sebagai Ibu Kota Kabupaten (Undang-undang RI Nomer 30 Tahun 200, Pasal 7), yang dimana perkotaan taliwang memiliki wilayah seluas 5.749,22 Ha. kabupaten sumbawa barat pada tahun 2003 hanya mencakup 5 kecamatan, lalu pada tahun 2007 Kabupaten Sumbawa Barat mengembangkan 4 wilayahnya dari 5 kecamatan tersebut menjadi 8 kecamatan, dimana satu di antara 3 pembentukan kecamatan baru tersebut yakni hasil pemisahan dari kecamatan taliwang yakni kecamatan brang ene (perda kabupaten sumbawa barat nomor 4, 5 dan 6 tahun 2007 tentang pembentukan kecamatan brang ene, poto tano dan maluk).

Pada awal terbentuknya pada tanggal 18 desember 2003 berdasarkan UU no. 30 thn 2003 tentang pembentukan kabupaten sumbawa barat di provinsi nusa tenggara barat ikon Kota Taliwang yaitu Jalan Undru sepanjang sekitar 400 meter salah satu akses jalan menuju KTC – (Kemuter telu center) merupakan kawasan pusat pemerintahan kabupaten sumbawa barat yang berganti wajah seiring berjalanya waktu. Persebaran permukiman, saran serta prasana mengakibatkan bertambahnya ruas jalan ke arah tengah-tengah kota yang terpusat menjadi pusat kegiatan Kota Taliwang serta akses transit jalan utama masuk dan keluar arah pulau lombok dan pulau sumbawa besar menuju ke beberapa kecamatan lainnya, akan tetapi baik itu masyarakat lokal dan pendatang melewati jalan ataupun singgah di tengah kota tidak melihat dan tidak bisa menandai ikon sebagai identitas Kota Taliwang selain KTC (kemuter telu center) yang mana merupakan pusat pemerintahan yang tidak mencerminkan sepenuhnya citra identitas kota yang kuat di Sumbawa Barat.

Merujuk dari pada lima elemen kevin lynch tentang citra kota yaitu path (jalur), edge (tepi), district (kawasan), node (simpul), serta landmark (tonggak), maka secara garis besar elemen-elemen tersebut terdapat juga dalam kawasan perkotaan taliwang. Elemen jalan dalam perkotaan taliwang menggambarkan lokasi yang cukup terkenal dengan keberadaan tempat-tempat penting dan bersejarah di Kota Taliwang seperti Jalan Undru yang berada di Kelurahan Kuang merupakan jalan dalam perkotaan taliwang yang menjadi awal terbentuknya kabupaten Sumbawa Barat yang mana terdapat pendopo bupati, alun-alun Kota Taliwang dan di depan kantor camat taliwang terdapat patung berkuda yang melambangkan pahlawan undru. Selain itu, di jalan dalam perkotaan taliwang terdapat beberapa tugu, monumen atau pun bundaran khas, seperti bundaran Tonyong yang berada di jalan raya taliwang.

Batasan area pasar dan terminal berlokasi di jalan raya taliwang juga batasan area antara kompleks pemerintahan dan permukiman pada Jalan Undru. Aktivitas atau pusat kegiatan yang terkenal di Kota Taliwang adalah kompleks perkantoran pemerintah KTC (Kemutar Telu Center), merupakan tiga kerajaan yang dulu bernaung di bawah kerajaan Sumbawa meliputi kerajaan taliwang, Seran atau Seteluk sekarang dan Jereweh. Elemen nodes yang terdapat di taliwang adalah persimpangan. Persimpangan yang dikenal di perkotaan taliwang adalah simpang berang atau parang yaitu titik berhenti bus damri antar kota dan di lewati kendaraan umum besar dan kecil baik angkutan antar kota reguler ataupun BUMN. Juga di perkotaan taliwang terdapat banyak tugu dan juga monumen yang dibuat dan tentunya memiliki makna filosofis. Salah satunya adalah tugu berang. Berang merupakan parang perlengkapan masyarakat Sumbawa yang di pinggangnya para pria Sumbawa.

Sejarah taliwang di dalam tata pemerintahan kerajaan Sumbawa terdapat tiga daerah atau wilayah kekuasaan yang disebut kamutar telu wilayah yang terdiri dari kamutar kerajaan taliwang, Seran, Jereweh ini telah menjadi taklukan kerajaan Sumbawa sejak tahun 1674. Guna memimpin kerajaan taliwang, Sultan Sumbawa mengangkat undru sebagai inti desa untuk memegang kendali pemerintahan mewakili sultan dalam melaksanakan tugas undru mendapat hak otonomi dalam mengatur pemerintahan dibawah kekuasaannya. Dengan segala otoritas yang diterima jadilah seorang raja taliwang di simbolkan keberanian undru berupa persenjataan berang/parang dalam melawan penjajahan Belanda.

Dengan adanya elemen-elemen pembentuk citra kota, pengembangan citra prioritas di Kota Taliwang menjadikan kota yang mempunyai identitas tersendiri dari elemen-elemen pembentuk citra itu sendiri masih memiliki kekurangan diantaranya elemen-elemen tersebut tidak berada dalam satu kesatuan lokasi dengan tatanan yang khas dengan kata lain terbagai atas lokasi lokasi yang cukup berjauhan atau tidak merata, filosofis dari elemen-elemen

yang tidak kuat atau tidak tercerminkan, keberadaan elemen-elemen yang tidak didukung keberadaan elemen lain. Oleh karena itu peneliti mengangkat dengan judul penelitian arahan pengembangan citra prioritas di Kota Taliwang kabupaten sumbawa barat yang diharapkan dapat memberikan peningkatan citra kota dan identitas kota untuk Taliwang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Ciri khas sebuah kota adanya kawasan-kawasan yang dapat dilihat atau dipahami, dilihat dalam satu titik sebagai segi visual dan berkonsentrasi pada fungsi maupun kegiatan khusus memberikan kesan yang melekat kuat di benak masyarakat. Sebagai kawasan penyangga di provinsi nusa tenggara barat, kecamatan taliwang sebagai ibu kota kabupaten sumbawa barat belum menampilkan ikon khusus yang menonjol untuk itu perlunya memunculkan ciri khusus di kawasan ini sehingga meninggalkan kesan kota.

Oleh karena itu dari latar belakang dan permasalahan di atas maka peneliti mengangkat rumusan masalah “Arahan Pengembangan Citra Prioritas di Kota Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat”

## **1.3 Tujuan dan Sasaran**

Tujuan merupakan hal-hal terkait yang memuat apa yang ingin di capai oleh peneliti, sedangkan sasaran adalah terget atau hal-hal yang perlu dilakukan di lakukan untuk menjawab tujuan yang ingin di capai.

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian adalah arahan pengembangan citra prioritas di Kota Taliwang sebagai ibu kota kecamatan kabupaten sumbawa barat berdasarkan rumusan masalah adalah merancang pengembangan citra prioritas berdasarkan elemen pembentuk citra kota di kawasan Kota Taliwang Sumbawa Barat.

### **1.3.2 Sasaran Penelitian**

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah di paparkan sebelumnya maka tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah :

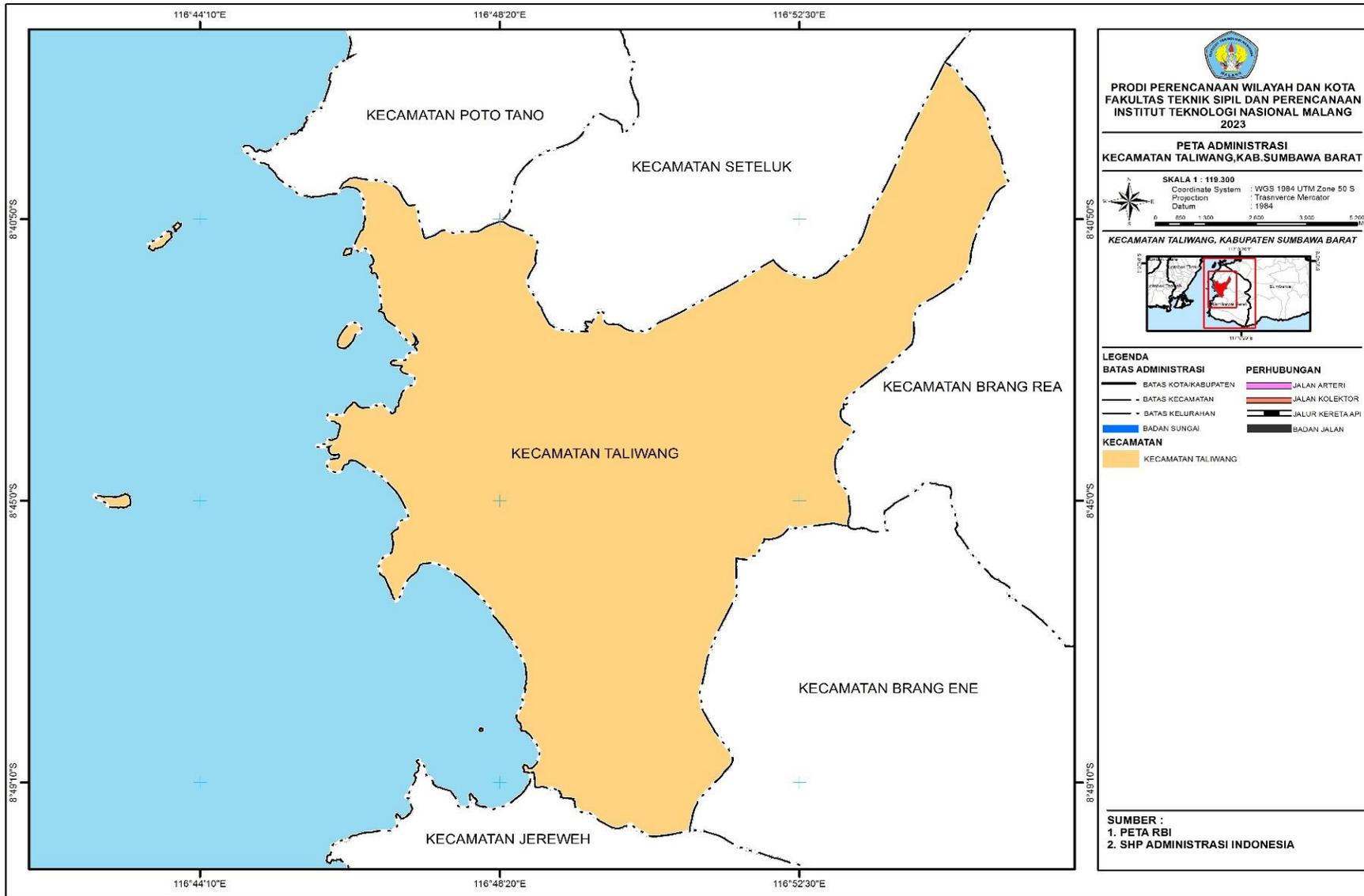
1. Identifikasi kondisi elemen-elemen pembentuk citra kota di kawasan Kecamatan Taliwang sebagai Ibu Kota Kecamatan Sumbawa Barat.
2. Identifikasi citra Kota Taliwang dari perspektif masyarakat.
3. Rancangan pengembangan citra prioritas Kota Taliwang.

## 1.4 Ruang Lingkup Materi

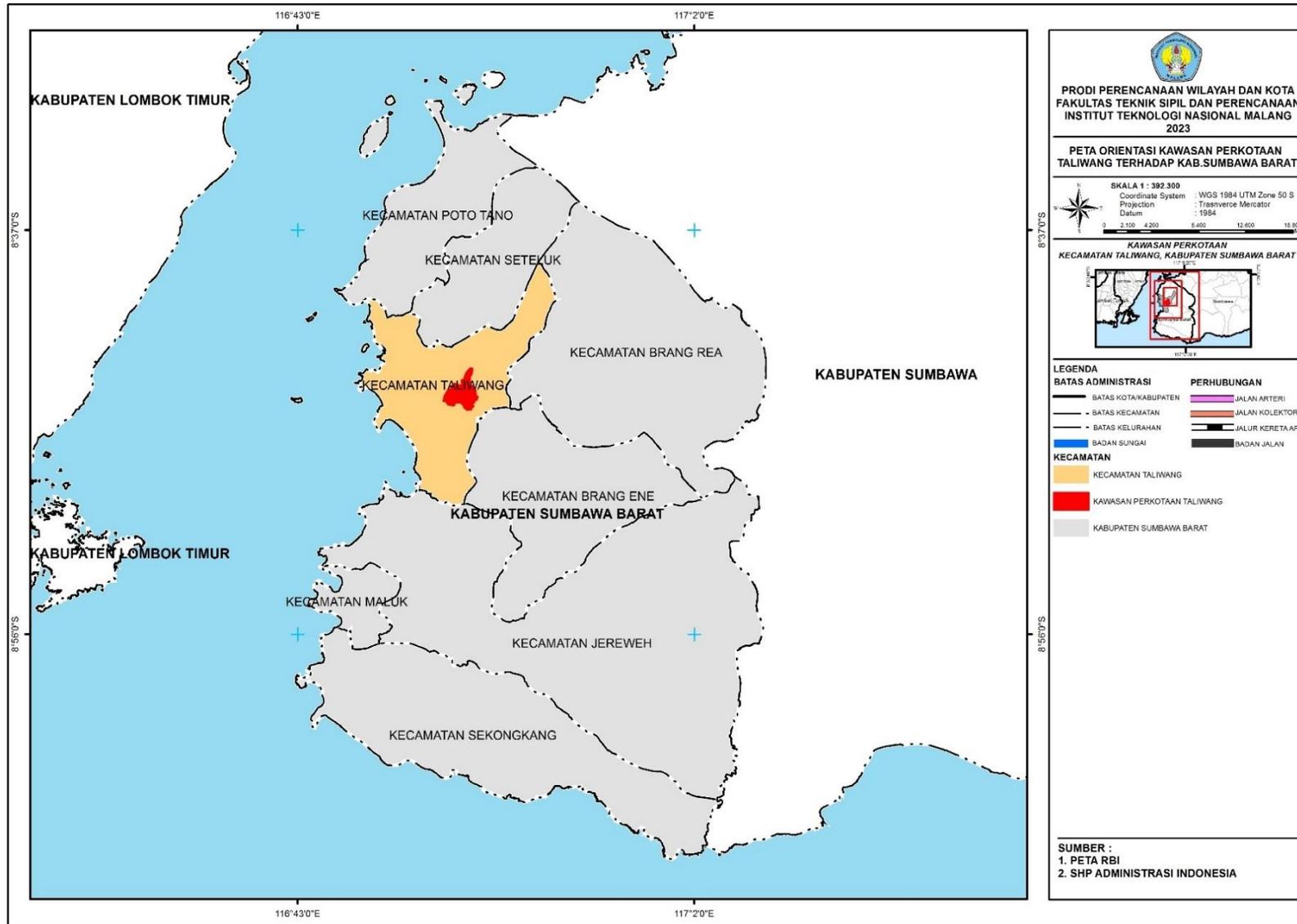
Lingkup Materi merupakan bagian terpenting dalam pelaksanaan studi, maka dari itu perlu ada batasan dari hal-hal yang bersifat umum menjadi materi yang lebih spesifik sehingga isi pembahasan tidak meluas dalam pembahasan pokok permasalahan. penelitian. Ruang lingkup menentukan rancangan utama dalam penelitan. Batasan masalah penting untuk mendekatkan pada pokok permasalahan yang akan dibahas, sehingga tidak mengakibatkan kerancuan dalam menginterpretasikan hasil penelitian, materi dalam penelitian ini meliputi

1. Elemen-elemen pembentuk citra kota di kawasan kecamatan taliwang dengan mengidentifikasi eksisting jalur jalan (*path*), batasan area (*edges*), area tertentu (*district*), titik temu (*nodes*) tanda-tanda yang mencolok (*landmark*) dikawasan perkotaan taliwang.
2. Dalam mengidentifikasi citra Kota Taliwang dari perspektif masyarakat memuat materi identitas, sejarah, struktur dan makna ruang perkotaan taliwang dari perspektif masyarakat.
3. Rancangan pengembangan citra prioritas Kota Taliwang memuat komponen-komponen yang mempengaruhi citra kota dan berpotensi untuk memperkuat identitas, pengumpulan data dilakukan dengan cara tahapan perhitungan diawali dengan penentuan obyek-obyek yang dikenal di Kota Taliwang dari elemen citra, dengan pengembangan prioritas citra dari nilai filosofi perpektif masyarakat pada pengenalan objek dan kriteria citra di Kota Taliwang.

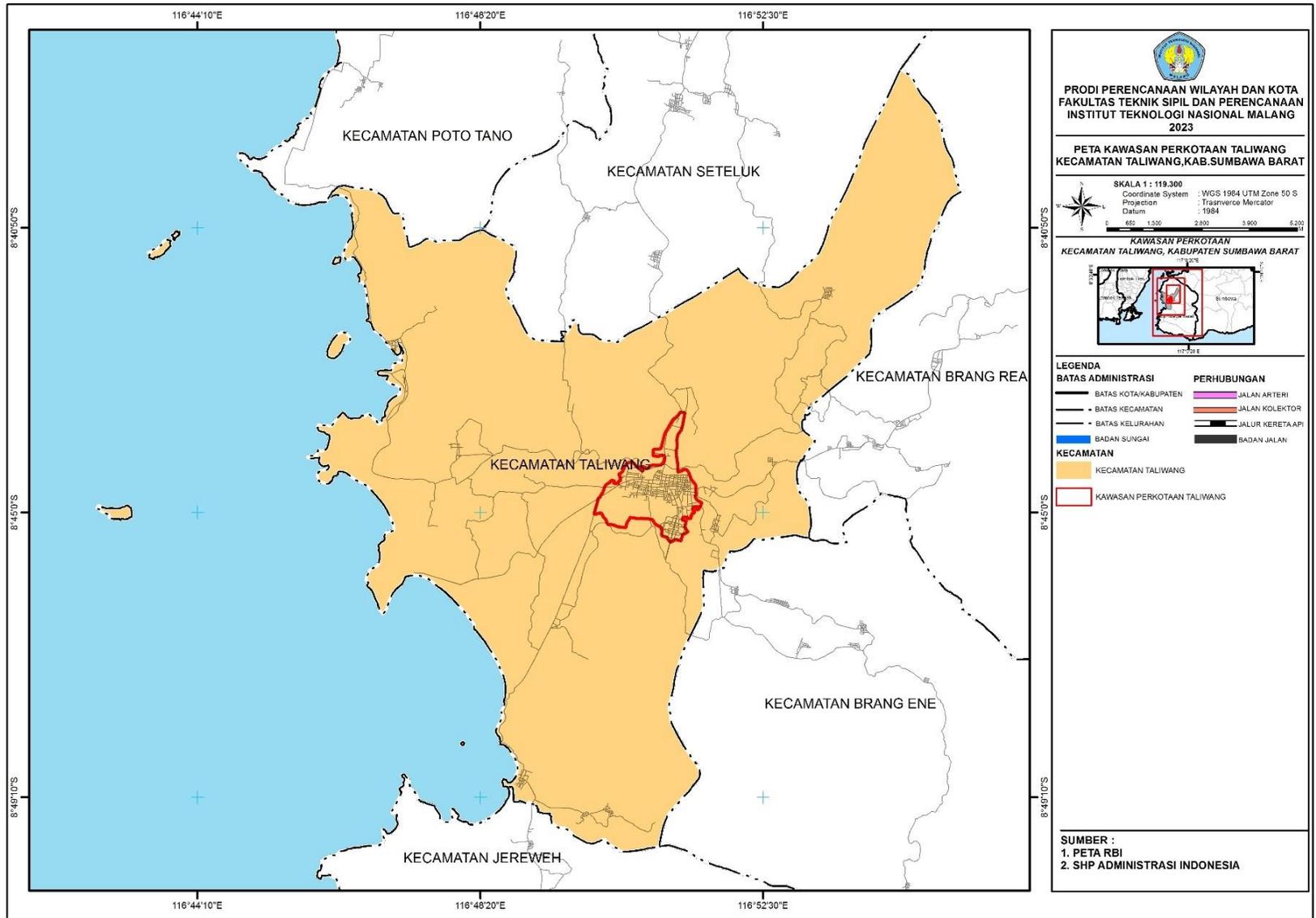




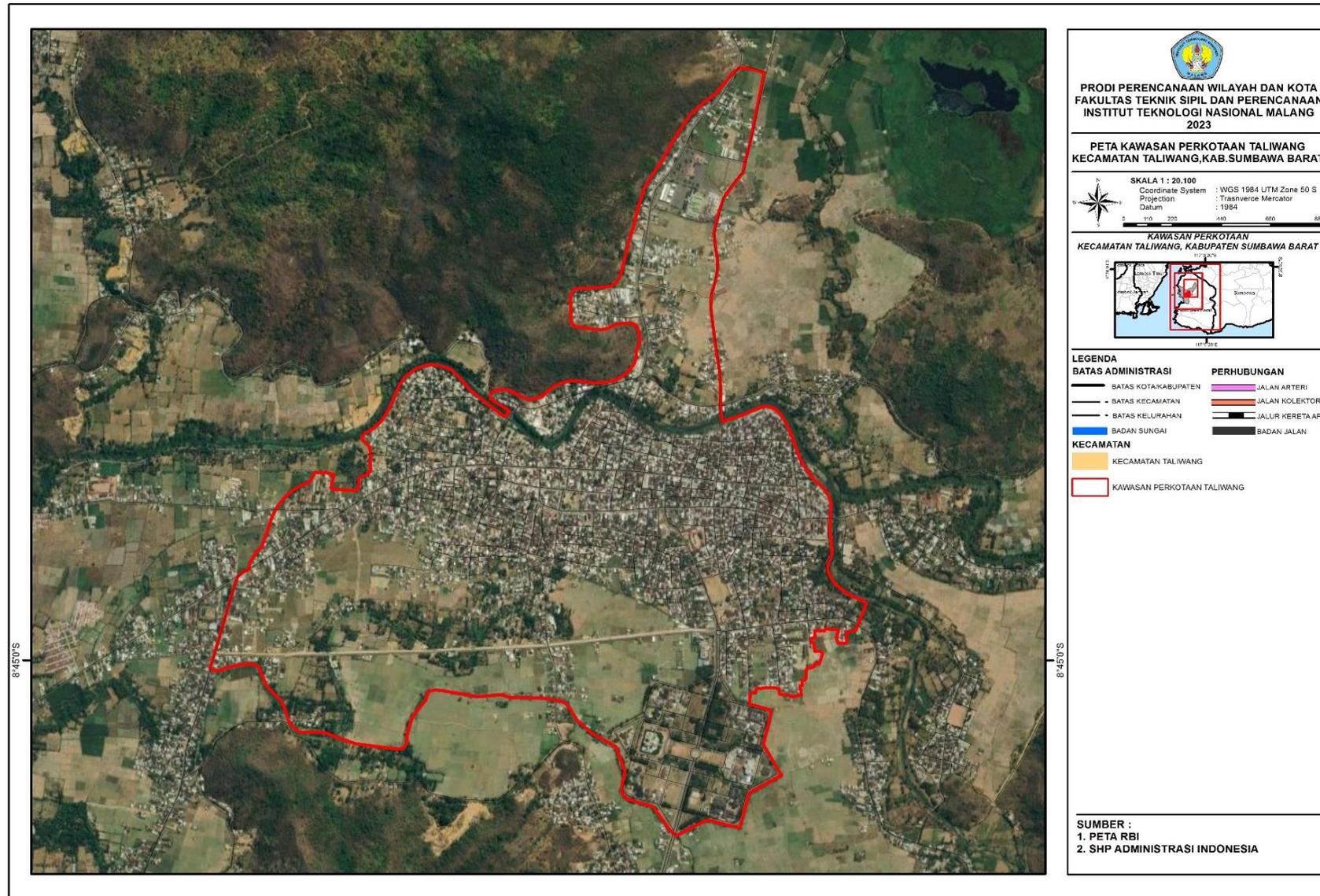
Gambar 1.1 Peta Administrasi Kecamatan Taliwang



**Gambar 1.2 Peta Orientasi Kawasan Perkotaan Taliwang**



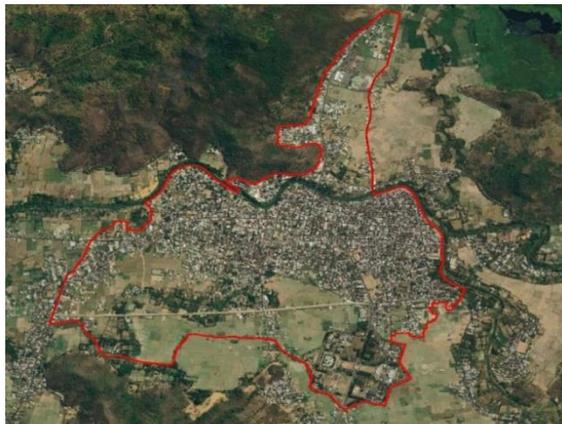
**Gambar 1.3** Peta Kawasan Perkotaan Taliwang, Kecamatan Taliwang



**Gambar 1.4 Peta Citra Kawasan Perkotaan Taliwang**

## 1.5 Gambaran Ringkas Kecamatan Kota Taliwang di Kabupaten Sumbawa Barat

Taliwang merupakan salah satu dari delapan kecamatan dengan posisi sebagai ibu kota kecamatan yang berada di kabupaten sumbawa barat. Taliwang terletak di ujung pesisir barat pulau sumbawa. Kota Taliwang tumbuh menjadi kota yang semakin majemuk akan ruang sebagai tempat untuk melakukan berbagai kegiatan dalam roda perokonomian di nusa tenggara barat NTB, memiliki kawasan pertambangan PT.AMMAN mineral nusa tenggara di bawah naungan BUMN untuk itu pemerintah kabupaten sumbawa barat perlu menyiapkan fasilitas/sarana dan prasana penunjang dalam kegiatan masyarakat sesuai dengan kebutuhan kawasan penyangga pulau sumbawa besar dan pulau lombok.



**Gambar 1. 5 Pusat Kota Taliwang, Kabupaten Sumbawa Barat**

Sumber : *Peta RBI*

## 1.6 Sistematika Pembahasan

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan pada penelitian pembentukan citra Kota Taliwang di kabupaten sumbawa barat berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan sasaran penelitian, ruang lingkup penelitian, gambaran ringkas lokasi penelitian dan sistematika penelitian, keluaran dan manfaat penelitian.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka dalam penelitian arahan pengembangan citra prioritas di Kota Taliwang kabupaten sumbawa barat berisi tentang elemen pembentuk citra kota sebagai identitas kota dan landasan teori yang dipakai sebagai acuan dalam penelitian.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Metode penelitian arahan pengembangan citra prioritas di Kota Taliwang berisi tentang metode yang di gunakan dalam penelitian yang terdiri atas metode pengambilan data dan metode analisis.

## **BAB IV GAMBARAN UMUM**

Gambaran umum tentang kabupaten sumbawa barat, gambaran umum Kota Taliwang dan gambaran umum elemen fisik Kota Taliwang.

## **BAB V ANALISA PEMBAHASAN**

Dalam bab V akan dijelaskan terkait analisa yang dilakukan untuk menjawab sasaran yang di tentukan dalam penelitian ini meliputi identifikasi kondisi elemen pembentuk citra Kota Taliwang, indentifikasi citra Kota Taliwang dari perspektif masyarakat serta rancangan pengembangan citra prioritas Kota Taliwang

## **BAB VI KESIMPULAN**

Bab ini memuat tentang kesimpulan dari hasil panelitian yang dilakukan dan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya.

### **1.7 Kerangka Pikir**

Kerangka pikir memuat gambaran umum akan penelitian yang dilakukan peneliti, alasan atau latar belakang permasalahan yang di temukan peneliti, tujuan serta sasaran yang ingin dicapai serta analisis yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab permasalahan dan sasaran yang telah ditentukan.

**"Arahan Pengembangan Citra Prioritas di Kota Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat"**

|   |   |   |
|---|---|---|
| <p>Kondisi elemen-elemen pembentuk citra kota di kawasan kecamatan Taliwang sebagai ibu kota kecamatan di Sumbawa</p>   | <p>Citra kota Taliwang dari perspektif masyarakat</p>   | <p>Rancangan pengembangan citra prioritas Kota Taliwang.</p>  |
| <p>Terciptanya identitas wilayah membuat masyarakat merasa nyaman karena adanya identitas kota yang membuat kota tersebut terbaca atau Legibility of city. Citra dan identitas kawasan seakan menjadi parameter untuk kualitas sebuah lingkungan khususnya menyangkut dengan cara pandang orang mengenai nilai lingkungan tersebut. menurut Lynch (1982) elemen pembentuk citra kota dapat menstrukturkan identitas kota yaitu path, node, landmark, district dan edge.</p> | <p>Suatu kota dalam perkembangan perlu adanya suatu identitas kota sebagai penambah daya tarik kota. memiliki kawasan pusat niaga, kegiatan perdagangan dan jasa. Citra kota menjadi sesuatu hal yang penting untuk memperkuat identitas wajah kota sehingga membuat kota tersebut menarik dan memiliki daya tarik, pentingnya suatu citra kota jelas akan memberikan banyak hal yang sangat penting bagi masyarakatnya, seperti kemampuan untuk berorientasi dengan mudah dan cepat disertai perasaan nyaman karena merasa tidak tersesat, identitas yang kuat terhadap suatu tempat, dan keselarasan hubungan dengan tempat-tempat yang lain yang akan memberikan perbedaan dan keterhubungan (Budiman et al., 2018).</p> | <p>Ciri khas sebuah kota adalah adanya kawasan-kawasan yang dapat dilihat atau dipahami sebagai segi visual, artinya sebuah kota tidak dapat dilihat dalam satu titik saja. Yang diperlukan dalam hal ini adalah suatu proses pengamatan di dalam gerakan (Cullen dalam Zahnd, 1999). Bagi sebagian besar masyarakat, ruang jalan/jalur adalah elemen kota yang utama, walaupun variasi kepentingannya tergantung pada tingkat kedekatan dengan kota. Konsentrasi pada fungsi maupun kegiatan khusus di sepanjang jalan memberikan kesan yang melekat kuat di benak masyarakat. Pada kenyataannya, lima elemen dalam di dalam kota tidak dapat dilihat secara terpisah, agar gambaran terhadap citra kota menjadi nyata dan benar maka perlu diperhatikan interaksi antara lima elemen citra itu (Lynch, 1960).</p> |
| <p>Sebagai Ibu kota kecamatan di Sumbawa Barat, Kota Taliwang tumbuh menjadi kota yang semakin majemuk. Satu diantaranya adalah kebutuhan masyarakat akan ruang sebagai tempat untuk melakukan berbagai kegiatan untuk itu Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat perlu menyiapkan fasilitas/sarana dan prasana penunjang kegiatan masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sebagai kawasan penyangga pulau sumbawa besar dan pulau lombok.</p>                           | <p>Pada awal terbentuknyapada tanggal 18 Desember 2003 ikon kota Taliwang yaitu jalan Undru sepanjang sekitar 400 meter salah satu akses jalan menuju KTC – (Kemuter telu center) merupakan kawasan pusat pemerintahan kabupaten sumbawa barat yang berganti wajah seiring berjalanya waktu.</p>  | <p>Persebaran permukiman, saran serta prasana mengakibatkan bertambahnya ruas jalan ke arah tengah-tengah kota yang terpusat menjadi roda perekonomian daerah taliwang dan akses jalan utama menuju ke arah lombok dan sumbawa besar sehingga jalur transportasi umum, ekspedisi perjas dan transit ke beberapa kecamatan lainnya akan tetapi baik itu masyarakat lokal dan pendatang melewati jalan ataupun singgah di tengah kota tidak melihat dan tidak bisa menandai ikon sebagai identitas kota taliwang selain KTC (Kemuter Telu Center) yang mana merupakan pusat pemerintahan yang tidak mencerminkan sepenuhnya identitas kota yang kuat di sumbawa barat.</p>  |

**"Arahan Pengembangan Citra Prioritas di Kota Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat"**

